BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari hasil uraian bab – bab sebelumnya dan pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek serta pengamatan yang telah penulis lakukan, maka penulis menarik beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

1. Prosedur persediaan yang ada dalam PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Tetapi Bagian Persediaan ini tidak sepenuhnya melakukan aturan yang ada, melainkan dengan aturan tersendiri yang lebih simpel dan juga sesuai dengan flowcart yang ada.
2. Siklus akuntansi pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) ini sudah terkomputerisasi dengan menggunakan program yang bernama *General Ledger* (*GL*) yang dibuat oleh PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero). Keuntungan yang dapat dilihat secara jelas dari penggunaan komputer ini adalah kecepatan, ketepatan, dan kemudahan dalam memproses data menjadi informasi akuntansi. Namun, aplikasi yang dikomputerisasi seringkali memusatkan data dalam suatu format yang susah diakses, sehingga seseorang yang tidak berwenang dapat melihat-lihat dengan menggunakan program komputer. Ini akan sulit dideteksi tanpa adanya pengamanan yang memadai.

3. Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia memang sudah bagus dengan adanya program *GL*, namun memang ada kekurangan dalam sistem ini. Dalam sistem informasi persediaan tidak semua informasi dapat di akses lewat komputer masih ada sebagian yang manual, maka dari itu perlu pengecakan yang di ulang dan itu sangat membutuhkan waktu.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di PT. Industri Teekomunikasi Indonesia (persero), penulis akan memberikan saran yang diharapkan dapat berguna sebagai pertimbangan dan masukan bagi PT Industri Telekomunikasi Indonesia, yaitu :

1. Prosedur persediaan barang dagang pada PT. INTI (persero) harus benar-benar dirancang sedemikian rupa dan dijalankan sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaannya dan dapat sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh perusahaan.
2. Diharapkan siklus akuntansi persediaan dari bagian satu ke bagian yang lain dapat bergerak cepat agar hasilnya pun dapat sesuai dengan yang ditargetkan.
3. Ssistem Informasi akuntansi persediaan diharapkan bisa secara komputersasi secara keseluruhan agar dapat mengakses informasi secara

tepat dan cepat sehingga membawa kinerja karyawan yang baik dan hasilnya sesuai waktu yang seharusnya.